

**REFLEKSI DIRI DALAM LAKU HIDUP SEBAGAI
IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

BENIGUS FAJAR GUPITA

NIM 1912992021

PROGRAM STUDI SENI MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

REFLEKSI DIRI DALAM LAKU HIDUP SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS



BENIGUS FAJAR GUPITA
NIM 1912992021

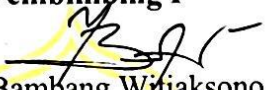
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

REFLEKSI DIRI DALAM LAKU HIDUP SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS diajukan oleh Benigus Fajar Gupta, NIM 1912992021, Program studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Bambang Witjaksono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19730327 199903 1 001/NIDN 0027037301

Pembimbing II


Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.
NIP. 19760510 200112 2 001/NIDN 0010057605

Cognate/Penguji Ahli


Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.
NIP. 19790412 200604 2 001/NIDN 0012047906

Koordinator Program Studi


Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.
NIP. 19790412 200604 2 001/NIDN 0012047906

Ketua Jurusan


Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19860615 201212 1 002/NIDN 0415068602



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Benigus Fajar Gupita

NIM : 1912992021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta

Judul Tugas Akhir : Refleksi Diri Dalam Laku Hidup Sebagai Ide Penciptaan
Seni Grafis

Menyatakan bahwa hasil penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Grafis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penulis Laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan

Yogyakarta, 4 Juni 2025



Benigus Fajar Gupita
NIM 1912992021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Refleksi Diri Dalam Laku Hidup sebagai ide penciptaan seni grafis* merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1), Program Studi Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan berkat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan syukur dan terima kasih dengan penuh sukacita dan kasih Tuhan senantiasa menyertai kita semuanya. Harapannya semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

1. Bapak Bambang Witjaksono, S.Sn., M.Sn., selaku dosen, selaku dosen Pembimbing I, atas banyaknya memberikan arahan dan masukan dalam proses pembuatan karya seni dan juga penulisan laporan Tugas Akhir.
2. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku dosen Pembimbing II, atas masukan dan bimbingannya dalam proses penyusunan penulisan laporan Tugas Akhir dan juga penciptaan karya seni.
3. Ibu Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A., selaku dosen Penguji Ahli yang telah membimbing proses ujian Tugas Akhir dengan baik.
4. Bapak Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn., selaku dosen Wali, atas perannya dalam membantu proses masa perkuliahan setiap semesternya hingga dapat berjalan dengan lancar.
5. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas perannya sebagai Ketua Jurusan dan perannya dalam membantu proses perkuliahan tiap semesternya sehingga dapat berjalan dengan lancar.
6. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Seni Murni dalam mendidik selama masa perkuliahan, terimakasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah

diberikan.

8. Ibu Veronica Eru Wismawiyati, ibu saya, seorang ibu sekaligus teman diskusi yang cantik dan baik hati. Selalu menjadi panutan dan orang yang paling berharga dalam hidup saya. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas doa, cinta kasih yang tulus, kebaikan dan perjuangan dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya Pandawa Lima untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain.
9. Bapak Dionisius Mulyadi, ayah saya yang telah terlebih dulu dipanggil oleh Tuhan Yesus. Cinta pertama ibu saya dan anak-anaknya, meskipun terasa singkat beliau akan selalu berkesan dihati kami, terimakasih banyak atas kebaikan dan ketulusanmu menjadi peran seorang ayah sekarang giliran anak-anakmu yang akan terus menjaga dan selalu mencintai ibu. Terimakasih, Pak. Doa kami menyertaimu, semoga Tuhan Yesus memberikan kedamaian abadi di Surga dan menempatkanmu di sisi-Nya.
10. Agustinus, Blasius, Bernadus, dan Fidelis. Saudara kandung sekaligus teman diskusi, meski tidak terlalu banyak membantu saya dalam penciptaan Tugas Akhir tentunya mengucapkan terimakasih banyak telah menjadi bagian terpenting dalam hidup saya.
11. Keluarga besar Ayah dan Ibu saya, Simbah, Pakdhe, Budhe, Paklik, Bulik, Sepupu, Ponakan. Terimakasih banyak atas dukungan dan doanya untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.
12. Sekawan Project; Nizar, Diva, Putri, Opung, Raafi, Ibra, Rofik, Deny, Irawan, Yoga, Disti dan satu lagi Aji Makarim; selaku kolektif seni yang terbentuk semasa perkuliahan. Sesuai dengan nama awal Sekawan adalah empat dan dibentuk oleh empat orang. Sekarang, bukan hanya sekedar empat–Sekawan memiliki arti yang lebih dari empat yaitu berkawan. Sekawan sebagai keluarga, ruang dan pengalaman bersama dalam lingkup kesenian. Saya mengucapkan banyak terima kasih telah ikut menjadi bagian dari proses karir kesenian kalian semua. Mantap! Kawan-kawan.
13. Survive Garage; Mas Bayu Widodo, Mbak Fitri, Galih Pramudya, dan teman-teman didalamnya. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
14. Walldogs Studio, selaku studio desain dan mural yang beranggotakan; Gigat,

- Juwita, Baiq Indira, Sultan dan Vivi. Terimakasih banyak atas dukungan dan doanya untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.
15. Bapak Giyono, selaku pemegang kunci studio grafis, orang yang sering saya lihat ketika berada di Gedung Grafis. Terimakasih banyak atas bantuannya, mohon maaf apabila banyak merepotkan.
 16. Bapak Satpam; John, selaku orang yang membukakan pintu karena pada saat proses penciptaan Tugas Akhir sempat terkunci di Studio Grafis.
 17. Gigatheis dan Andika Namaste, selaku teman grafis, mengucapkan banyak terima kasih atas dukungannya dan mohon maaf apabila sangat-sangat merepotkan.
 18. Mas Iot, Mas Andit, Mbak Sekar, serta Mas Okta dan Mbak Nika; selaku saudara sepupu saya, Terimakasih atas bantuan dan dukungannya untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.
 19. Dewo Lukas, selaku teman punya bisnis souvenir. Saya mintai tolong membantu pembuatan pigura kaca. Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungannya untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.
 20. Toko Kertas Multi Pratama dan dan Inti Scan, saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir.
 21. Seluruh keluarga besar angkatan 2019 (Nawanata19), Terimakasih banyak telah kebersamai selama perkuliahan ini.

Demikianlah laporan Tugas Akhir ini telah saya selesaikan. Terimakasih atas waktu dan perhatiannya. Semoga karya Tugas Akhir ini dapat menginspirasi atau bermanfaat bagi pembaca. Apabila terdapat kekurangan atau kesalahan, tidak menutup kemungkinan menerima kritik dan saran yang membangun.

Mengetahui,

Benigus Fajar Gupita
1912992021

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
KONSEP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Penciptaan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Perwujudan	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
PROSES PERWUJUDAN	Error! Bookmark not defined.
A. ALAT.....	Error! Bookmark not defined.
B. BAHAN	Error! Bookmark not defined.
C. PROSES PERWUJUDAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
DESKRIPSI KARYA	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMAN.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
A. Foto Diri dan Biodata.....	Error! Bookmark not defined.

- B. POSTER.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. KATALOG**Error! Bookmark not defined.**
- D. FOTO DISPLAY**Error! Bookmark not defined.**
- E. FOTO SITUASI PAMERAN**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Benigus, Angkat saya jadi muridmu suhu, 2023 Art Digital	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Edvard Munch The Scream,1893.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 3 Sophie Jodoin, Study for Headgames 3, 2008	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4 Sophie Jodoin, Close Your Eyes From the series Small Dramas & Little Nothing, 2008-close-your-eyes/)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 5 Robert Rauschenberg,1964, Lithography, Edition 42/42,Dimensions: 15 1/2 x 16 inches (Sumber: https://www.printed-editions.com/artist/robert-rauschenberg/mark-jim-kempner-fine-art/).	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.1 Gambar Pelat(Sumber: Dokumentasi Pribadi).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Rol Karet(Sumber: Dokumentasi Pribadi)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 3 Pisau Palet(Sumber: Dokumentasi Pribadi) ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 4 Kaca(Sumber: Dokumentasi Pribadi).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 5 Semprotan Air(Sumber: Dokumentasi Pribadi)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 6 Alat dan Bahan Menggambar(Sumber: Dokumentasi Pribadi).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 7 Alat dan Bahan Menggambar (Computer Tablet)(Sumber: Dokumentasi Pribadi).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 8 Penggaris(Sumber: Dokumentasi Pribadi)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 9 Cutter dan Gunting(Sumber: Dokumentasi Pribadi)...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 10 Mesin Press Cetak(Sumber: Dokumentasi Pribadi) ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 11 Kertas(Sumber: Dokumentasi Pribadi)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 12 Lakban dan Isolasi (Sumber: Dokumentasi Pribadi).	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 13 Gum Arabic(Sumber: Dokumentasi Pribadi).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 14 Tinta Cetak Offset(Sumber: Dokumentasi Pribadi) ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 15 Kain Bekas (Sumber: Dokumentasi Pribadi)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 16 Sabun(Sumber: Dokumentasi Pribadi).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 17 Craft Papper(Sumber: Dokumentasi Pribadi)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 18 Kanebo(Sumber: Dokumentasi Pribadi)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 19 Sarung Tangan Karet(Sumber: Dokumentasi Pribadi).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 20 Proses Sketsa Kasar(Sumber: Dokumentasi Pribadi)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 21 Drawing Pada Kertas(Sumber: Dokumentasi Pribadi)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 22 Gambar Edit Computer Tablet(Sumber: Dokumentasi Pribadi)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 23 Proses Computer to Plate (CTP)(Sumber: Dokumentasi Pribadi)	Error! Bookmark not defined.

Gambar 3 24 Studio Grafis Institut Seni Indonesia Yogyakarta(Sumber: Dokumentasi Pribadi).....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 25 Potongan Overpressure pada Pelat (Sumber: Dokumentasi Pribadi)..**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 26 Pelat dioleskan dengan Gum Arab(Sumber: Dokumentasi Pribadi) ...**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 27 Membersihkan Pelat dari Gum Arabic(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 28 Proses Perlapisan Tinta Pada Pelat(Sumber: Dokumentasi Pribadi)..**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 29 Peletakan Pelat Pada Mesin Cetak(Sumber: Dokumentasi Pribadi) ...**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 30 Proses Mempersiapkan Kertas (Sumber: Dokumentasi Pribadi)**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 31Peletakan Kertas pada Pelat(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 32 Proses Mencetak(Sumber: Dokumentasi Pribadi)..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 33 Proses Mengangkat Kertas Secara Perlahan(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 34 Proses Pembersihan Tinta pada Pelat (Sumber: Dokumentasi Pribadi)**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 35 Penulisan Keterangan Edisi atau Teks Tepi(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 36 Frame Pigura Kaca(Sumber: Dokumentasi Pribadi) .**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 1 Gambar Karya 1.4(Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) .**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2 Karya (Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 3 Karya (Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 4 Karya (Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 5 Karya (Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 6 Karya (Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 7 Karya (Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 8 Karya (Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 9 Karya (Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 10 Karya (Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 11 Karya (Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 12 Karya(Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 13 Karya (Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 14 Karya(Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025) **Error! Bookmark not defined.**

defined.

Gambar 4. 15 Karya(Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2025)..... **Error! Bookmark not defined.**



ABSTRAK

Refleksi diri sebagai proses menyikapi suatu perjalanan hidup secara mendalam dengan menilai diri sendiri dari berbagai aspek. Melibatkan mencari kedamaian batin diri sendiri. Refleksi diri ini merupakan suatu perjalanan penulis tentang bagaimana menyikapi atau menghadapi dinamika kehidupan yang sangat kompleks pada saat itu. Menyadari akan kehidupan yang berbeda dari sebelumnya

dan pada akhirnya memaknai kembali arti dari kehidupan. Penafsiran akan Cinta Kasih, Pengorbanan dan Penebusan adalah bentuk sikap reflektif dari penulis dalam memaknai laku hidup. Dalam prosesnya, teknik photolithography dipilih untuk divisualisasikan dalam karya seni grafis. Hasil cetakan yang detail dan rinci diharapkan cukup mewakili makna dari perjalanan reflektif penulis.

Kata Kunci: Refleksi diri, Laku hidup, Cinta kasih, Pengorbanan, Penebusan.



ABSTRACT

Self-reflection is a process of deeply contemplating one's life journey by evaluating oneself from various aspects. It involves seeking inner peace within oneself. This self-reflection represents the author's journey in responding to or

facing the complex dynamics of life at that time. It is a realization of a life that is different from before and, ultimately, a redefinition of the meaning of life. The interpretation of Love, Sacrifice, and Redemption is a reflective attitude of the author in understanding the course of life. In the process, the photolithography technique was chosen to be visualized in a graphic artwork. The detailed and intricate print results are expected to adequately represent the meaning of the author's reflective journey.

Keywords: *Self-reflection, Life journey, Love, Sacrifice, and Redemption.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan merupakan bagian terpenting bagi semua makhluk hidup. Manusia diciptakan sebagai makhluk hidup yang memiliki karunia akal dan pikiran untuk berpikir. Pemahaman ini menunjukkan bahwa manusia diciptakan sebagai makhluk hidup yang memiliki kelebihan atau keistimewaan tersendiri dari makhluk ciptaan lainnya

Proses atas pemahaman akan kehidupan manusia menjadi awal terwujudnya lembaran baru dengan mendambakan hubungan yang harmonis. Keharmonisan yang dimaksudkan meliputi hubungan manusia itu sendiri dengan makhluk hidup lainnya dengan sang pencipta. Keberadaan adanya makhluk hidup lain untuk manusia pada dasarnya sangat memengaruhi dalam laku hidup manusia itu sendiri. Sehingga, hubungan ini saling berkaitan atau saling memengaruhi satu sama lain.

Laku hidup bentuk dari suatu tindakan atau perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, perilaku tersebut meliputi aspek seperti; moral, sosial, pribadi dan spiritual. Laku hidup yang baik dapat mengarahkan atau menuntun seseorang untuk mencapai kebahagiaan, kesenangan ataupun kedamaian. Sebaliknya, laku hidup yang buruk dapat menyebabkan kesulitan, kegagalan, kehancuran dan penderitaan.

Bagi Penulis, memaknai hidup itu tentang bagaimana seseorang mampu melewati atau keluar dalam lingkaran kehidupan yang sangat kompleks dan dinamis. Serta, bagaimana dapat memilih baik buruknya sebuah keputusan, pilihan-pilihan ini yang akan menentukan arah masa depan penulis. Setiap keputusan yang telah diambil dan setiap tindakan yang telah dilakukan tentunya membawa konsekuensi yang tidak hanya memengaruhi diri sendiri, tetapi juga orang di sekitarnya.

Alih-alih Penulis mendambakan hubungan kisah hidup harmonis. Hal-hal tersebut selalu dianggap menjadi suatu pencapaian dalam hidupnya dan untuk mencapai itu memerlukan waktu untuk merefleksikan diri.

Refleksi berasal dari bahasa *Latin*, *refletere* yang artinya berbalik

kembali. Refleksi diri merupakan proses introspeksi atau merenung tentang pikiran, perasaan, tindakan dalam membantu memahami proses perjalanan hidup dan kemauan untuk belajar lebih mengenai sifat dasar manusia (Cahyono, JB. Suharjo B, 2018: 36). Mengaitkan konsep refleksi diri dengan melihat perjalanan hidup penulis dan menghubungkan pemahaman bentuk cinta kasih, pengorbanan dan penebusan-Nya dapat diterapkan dalam kehidupannya.

Refleksi diri dipilih menjadi ide penciptaan karya seni grafis, bahwa ada keterkaitannya dengan penulis dalam menyikapi kehidupan sehari-hari. Penulis lahir dan tumbuh kembang di Yogyakarta, sudah hampir seperempat abad lamanya hidup. Penulis hidup di lingkungan keluarga yang religius dan terbekali ilmu agama yang cukup dari keluarga besar yang beragama Kristen Katholik. Bahkan, dalam keluarga besarnya ada seorang biarawati yang ikut membekali. Penulis pada saat itu dikenal sebagai pribadi yang pendiam, penyabar, tidak terlalu suka menonjolkan diri dan ikut terlibat aktif dalam keorganisasian Gereja.

Alih-alih berawal dari atas kesadaran tentang kehidupan yang berbeda ketika masa kecil dengan peralihan ke proses pendewasaan. Peristiwa tersebut dimulai tahun 2015 pada akhir masa Sekolah Menengah Pertama dan puncaknya akhir tahun pada saat Penulis kehilangan Ayahanda.

Pada saat itu, memiliki sikap tekun terhadap pengabdian kepada Tuhan dan menghindar dari distraksi duniawi dan seiring berjalannya waktu sikap itu mulai pudar atas kepercayaan-Nya. Sebuah keputusan yang telah diambil dalam menyikapi kehidupan ternyata salah diartikan. Hal ini yang membuat ada konflik batin pada penulis, bahkan akibatnya hampir masuk dalam kehidupan yang salah dan mencoba untuk kembali dengan mengingat kembali apa saja yang telah diajarkan olehnya, sesuai dengan ajaran-Nya.

Melalui, elemen-elemen visual yang akan ditampilkan seperti; garis, bentuk dan warna. Penulis dapat menafsirkan suatu karya yang dapat menyentuh dan cukup personal. Karya ini berfungsi sebagai representasi visual dan alat untuk mengajak audiens terlibat dalam proses refleksi penulis. Karya ini akan diproses atau diwujudkan dengan teknik seni cetak datar

Photolithography. Demikian, konsep “Refleksi Diri Dalam Laku Hidup” ini adalah sebuah perjalanan hidup penulis dalam kurun waktu yang lalu tentang persoalan menyikapi hidup. Salah satu alasan terbesar tema ini diangkat menyikapi makna pengertian dari Tugas Akhir. Ketika seseorang berani memulai maka harus ada tindakan mengakhirinya atau menyelesaikannya. Penulis beranggapan bahwa peristiwa ini terkadang cukup menghambat dalam proses kehidupannya melihat seorang penulis tidak pandai dalam mencurahkan isi hatinya kepada orang lain.

Tentunya, karya ini tidak hanya mengajak kita untuk mengenang perjalanan spiritual yang telah dilalui, tetapi juga mendorong poin-poin pelajaran tersebut dapat bermanfaat dalam kehidupan selanjutnya. Pada akhirnya tema ini menjadi suatu bentuk dorongan penulis untuk mengekspresikannya melalui karya seni grafis dan penuh harapan mampu menginspirasi dan memberi makna baru tentang kehidupan, baik bagi pencipta maupun pemerhati seni..

B. Rumusan Masalah

1. Fase-fase kehidupan apa saja yang menjadi bahan titik refleksi diri paling berkesan bagi penulis?
2. Bagaimana memvisualisasikan perjalanan hidup dalam Refleksi Diri sebagai ide penciptaan karya seni grafis?
3. Apa pesan yang akan disampaikan melalui karya Refleksi Diri dalam Laku Hidup?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan Penciptaan

Berikut tujuan dari penciptaan Tugas Akhir;

1. Mendeskripsikan fase-fase kehidupan yang paling berkesan bagi penulis sebagai bahan refleksi diri.
2. Memvisualisasikan ide refleksi diri dalam laku hidup kedalam karya seni grafis.
3. Menjelaskan pesan-pesan dibalik karya refleksi diri dalam laku hidup sebagai ide penciptaan seni grafis.

Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Karya seni sebagai media merefleksikan diri laku hidupnya untuk langkah lebih baik ke depan.
2. Membuka ruang dialog dan diskusi tentang memaknai refleksi diri.
3. Bagi Institusi, mengharapkan karya seni ini menjadi contoh memaknai nilai kehidupan lebih mendalam tentang refleksi.

D. Makna Judul

Judul penciptaan Tugas Akhir ini adalah “Refleksi Diri Dalam Laku Hidup” sebagai ide penciptaan seni grafis, maka definisi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Refleksi Diri;

Refleksi diri adalah proses mendalam cara menilai diri sendiri dari pencarian kedamaian batin melalui refleksi spiritual dan introspeksi.

Refleksi diri berhubungan dengan filsafat kesadaran, topik kesadaran dan filsafat pikiran. *Self reflection* atau refleksi diri adalah sebuah bentuk kegiatan meluangkan waktu untuk mengevaluasi emosi, perilaku, motivasi, perspektif berbagai aspek. Melibatkan, dan keinginan yang kamu miliki. Tujuan inti dari refleksi diri adalah untuk memahami diri sendiri lebih baik lagi. Holstee juga menerangkan bahwa refleksi diri ini bermanfaat untuk melihat hidupmu secara makro maupun mikro. Secara makro, dapat menilai kembali arah daripada tujuan hidup. Sementara secara mikro, dapat mengevaluasi beberapa respons yang diberikan terhadap suatu peristiwa tertentu di hidupmu. (<https://glints.com/id/lowongan/refleksi-diri-adalah/>. Diakses 5 November 2024 pukul 00.23 AM).

Menurut Erich Fromm;

“Sementara itu akal budi menunjukan apa yang harus dilakukan manusia agar dapat benar-benar menjadi dirinya dan mengajarkan apa yang baik”. (1947: 42). “Aku adalah apa yang mereka perbuat”. (1947:94).

2. Laku;

Laku adalah perbuatan Laku adalah perbuatan; gerak-gerik, tindakan, cara menjalankan atau berbuat (<https://kbbi.web.id/laku>. Diakses 12 Maret 2025 pukul 09.45 PM).

3. Hidup;

Menurut Victor E. Frankl:

“Kita tidak perlu berharap sesuatu dari hidup. Sebaliknya, biarkan hidup mengharapkan sesuatu dari kita” (1946 : 111).

“Apapun bisa dirampas dari manusia. Kecuali satu: kebebasan terakhir manusia — kebebasan untuk menentukan sikap dalam setiap keadaan. Kebebasan untuk memilih jalannya sendiri” (1946: 92).

Hidup adalah /*hi·dup*/ v 1 masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya (tentang manusia, binatang, tumbuhan, dan sebagainya (<https://kbbi.web.id/hidup>, diakses pada 30 Maret 2025 pukul 05.53 PM).

4. Ide;

Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita. (<https://kbbi.web.id/ide>, diakses pada 8 Juni 2025 pukul 02.04 PM).

5. Penciptaan;

Penciptaan adalah proses, cara, perbuatan menciptakan. (<https://kbbi.web.id/cipta>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2024 pukul 7.45 PM).

6. Seni Grafis;

Menurut AC. Andre Tanama

“Seni Grafis (tanpa kata ‘cetak’) merupakan karya seni rupa yang tercipta melalui prinsip juga prosedur cetak-mencetak yang mengacu pada cetak/klise/matriks yang sudah disiapkan dan dirancang. (Tanama, 2020: 38).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul ini merepresentasikan pemahaman akan gambaran tanggung-jawab sebagai manusia menyikapi kehidupan dan menjadikan masa lalu sebagai bahan refleksi diri penulis selama hidup sampai saat ini dalam melihat kembali dari nilai-nilai perjalanan hidupnya untuk kehidupan selanjutnya. Pemahaman ini dipilih dan dijadikan gagasan atau ide dalam prosedur pembuatan karya seni cetak-mencetak.

